

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis seperti yang telah diuraikan, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar pemahaman bacaan bahasa Inggris kelompok mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Quantum reading* lebih tinggi dari pada kelompok mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Hasil belajar pemahaman bacaan bahasa Inggris kelompok mahasiswa yang memiliki gaya belajar kognitif *field independent* lebih tinggi dari pada kelompok mahasiswa yang memiliki gaya belajar kognitif *field dependent*.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya kognitif terhadap pemahaman bacaan bahasa Inggris. Hasil belajar pemahaman bacaan bahasa Inggris kelompok mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Quantum reading* dan memiliki gaya belajar kognitif *field independent* lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki gaya belajar kognitif *field dependent*. Sedangkan Hasil belajar pemahaman bacaan bahasa Inggris kelompok mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Ekspositori* dan memiliki gaya belajar kognitif *field independent* lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki gaya belajar kognitif *field dependent*. Dengan demikian, siswa yang memiliki gaya belajar kognitif *field independent* lebih baik diajar dengan strategi pembelajaran *Quantum reading* dan mahasiswa yang memiliki gaya belajar kognitif *field independent* lebih baik diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.

B. Implikasi

Pertama, implikasi terhadap perencanaan dan pengembangan strategi pembelajaran. Temuan penelitian ini bahwa strategi pembelajaran *Quantum reading* lebih baik dari strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar pemahaman bacaan bahasa Inggris mahasiswa ditinjau dari gaya belajar kognitif mahasiswa, ini memberikan petunjuk bahwa dalam pembelajaran bahasa Inggris, strategi pembelajaran *Quantum reading* lebih tepat untuk diterapkan dari pada strategi pembelajaran ekspositori. Penerapan strategi pembelajaran *Quantum reading* dalam pembelajaran bahasa Inggris berimplikasi terhadap perencanaan dan pengembangan strategi pembelajaran.

Kedua, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa gaya belajar kognitif berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Inggris. Pengaruh gaya belajar kognitif mahasiswa terhadap hasil belajar bahasa Inggris berimplikasi kepada tenaga pengajar bahasa Inggris untuk melakukan identifikasi dan prediksi didalam menentukan gaya belajar kognitif yang dimiliki mahasiswa. Apabila gaya belajar kognitif mahasiswa dapat dikelompokkan maka tenaga pengajar dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan strategi-strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa, disamping itu juga tenaga pengajar dapat melakukan tindakan-tindakan lain misalnya untuk mahasiswa dengan gaya belajar kognitif *field independent* diberikan materi-materi pengayaan. Dalam pembelajaran pemahaan bacaan bahasa inggris memiliki konsep-konsep yang membutuhkan gaya belajar kognitif *field independent*. Sedangkan untuk mahasiswa dengan gaya belajar kognitif *field dependent* diberikan materi-materi remedial yang bertujuan memberikan pemahaman dan penguasaan kepada mahasiswa terhadap materi pembelajaran bahasa Inggris. Dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan situasi yang kondusif dalam

pembelajaran, dosen hendaknya mengambil posisi sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran.

Tiga, hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya belajar kognitif mahasiswa terhadap hasil belajar bahasa Inggris. Perolehan hasil belajar mahasiswa yang mempunyai gaya belajar kognitif *field independent*, menunjukkan hasil belajarnya lebih tinggi daripada mahasiswa yang memiliki gaya belajar kognitif *field dependent*, walau diajarkan dengan strategi pembelajaran yang bervariasi. Karena baik diajarkan dengan strategi pembelajaran *Quantum reading* maupun ekspositori, kelompok ini tetap mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dari kelompok yang memiliki gaya belajar kognitif *field dependent*. Walaupun demikian, agar pemerolehan hasil belajar lebih efektif, penggunaan strategi pembelajaran dan gaya belajar kognitif mahasiswa, perlu diperhatikan bahwa dosen harus memperhatikan gaya belajar kognitif yang dimiliki mahasiswa untuk merancang susunan pembelajaran, dosen dapat memiliki dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa, struktur materi pembelajaran, yang sesuai dengan karakter mahasiswa, kondisi serta prasaranan yang ada di kampus.

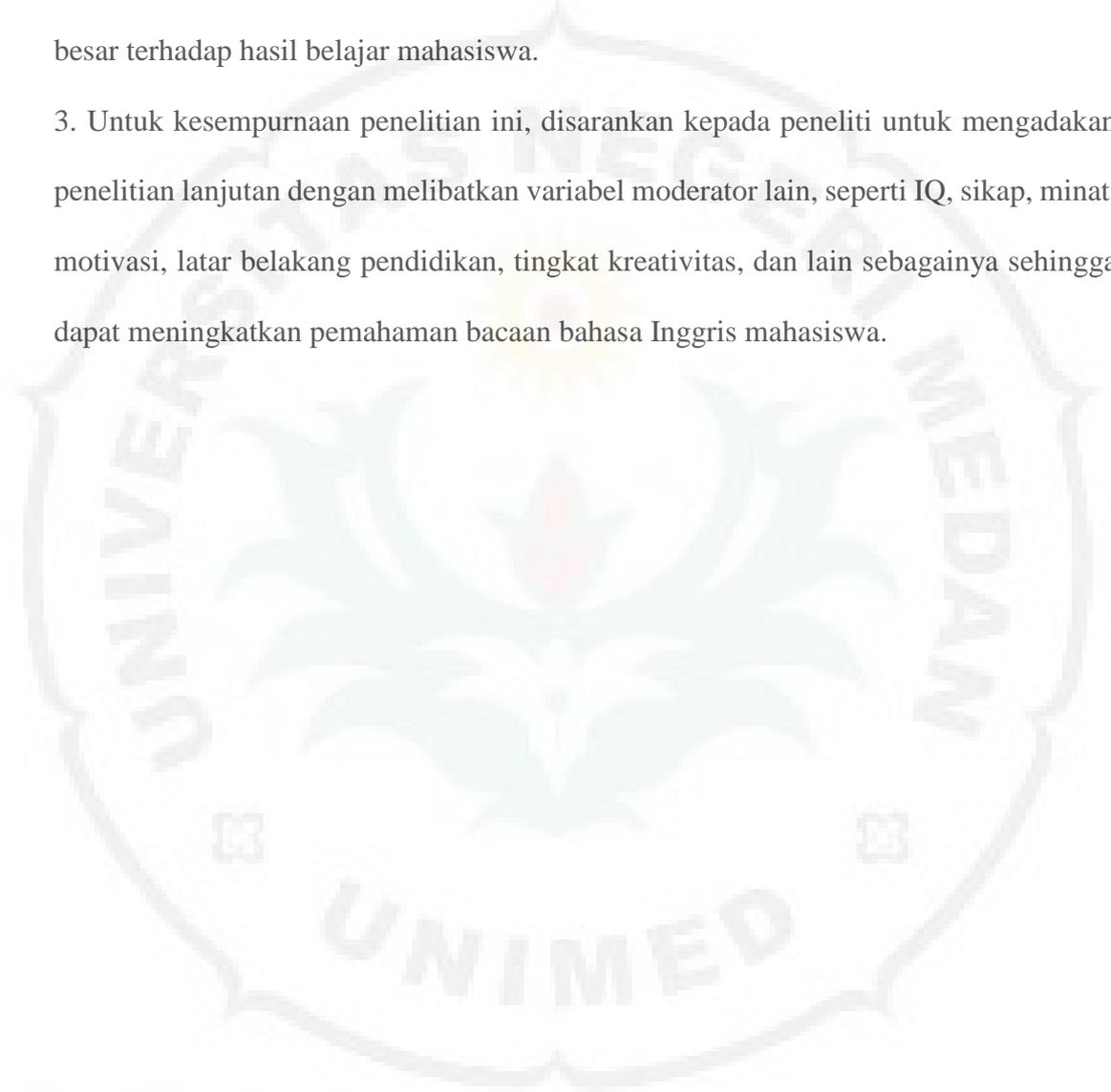
C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Para dosen bahasa Inggris disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran *Quantum reading* sebagai strategi pembelajaran alternative dalam pembelajaran pemahaman bacaan bahasa Inggris. Strategi pembelajaran *Quantum reading* telah mampu meningkatkan hasil belajar pemahaman bacaan bahasa Inggris menjadi lebih tinggi.

2. Para dosen Bahasa Inggris disarankan memperhatikan karakteristik mahasiswa, karena gaya belajar mahasiswa merupakan aspek kognitif memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar mahasiswa.

3. Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel moderator lain, seperti IQ, sikap, minat, motivasi, latar belakang pendidikan, tingkat kreativitas, dan lain sebagainya sehingga dapat meningkatkan pemahaman bacaan bahasa Inggris mahasiswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY